

**PENGUATAN KAPASITAS KADER DALAM PEMANTAPAN PERTUMBUHAN,
PERKEMBANGAN, DAN APLIKASI SAYANG ANAK**Harsono^{1*}, Hargianti Dini Iswandari², Rinayati³^{1,3}Universitas Widya Husada Semarang²Universitas Ngudi Waluyo Ungaran

Email Korespondensi: harsono@uwhs.ac.id

Disubmit: 10 Juli 2024

Diterima: 18 September 2024

Diterbitkan: 01 Oktober 2024

Doi: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v7i10.16139>**ABSTRAK**

Peran kader Posyandu menjadi krusial karena tidak hanya sebagai penyedia layanan kesehatan primer, tetapi juga sebagai agen perubahan dalam menyampaikan informasi dan pendidikan kesehatan kepada masyarakat lokal. Peran kader sangat penting dalam mendukung tujuan ini dengan memberikan informasi, pendidikan serta layanan yang berkaitan dengan pertumbuhan, perkembangan dan aplikasi sayang anak. Peningkatan kapasitas kader di Posyandu, terutama terkait dengan pengetahuan tentang pertumbuhan, perkembangan, dan aplikasi sayang anak, menjadi hal yang sangat penting untuk menjamin pelayanan kesehatan yang berkualitas dan berkelanjutan. Tujuan dari kegiatan PKM ini yaitu meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan tentang pertumbuhan, perkembangan anak dan aplikasi sayang anak bagi kader posyandu balita Anggur 1 RW Ngesrep Banyumanik Semarang yang dapat bermuara pada peningkatan layanan kesehatan anak ditingkat wilayah serta menurunnya angka pesakitan anak. Metode kegiatan PKM dilakukan melalui penyuluhan dan pendampingan tentang pertumbuhan, perkembangan anak dan aplikasi anak. Hasil kegiatan PKM menyimpulkan adanya peningkatan pengetahuan dan ketrampilan kader posyandu balita tentang perkembangan dan pertumbuhan anak serta aplikasi sayang anak yang terlihat dari rata-rata hasil evaluasi pre dan post test kader posyandu. Simpulan kegiatan PKM dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan dan hasil yang diharapkan. Hal tersebut dibuktikan dari hasil evaluasi yang dilakukan menyatakan adanya peningkatan pengetahuan dan ketrampilan kader posyandu balita tentang perkembangan, pertumbuhan anak dan aplikasi sayang anak. Update pengetahuan dan ketrampilan secara berkala perlu untuk diberikan kepada kader posyandu balita sebagai upaya untuk meningkatkan layanan kesehatan posyandu dan meminimalkan angka kesakita balita

Kata Kunci: Kapasitas Kader, Pertumbuhan Perkembangan Anak, Aplikasi Sayang Anak

ABSTRACT

The role of Posyandu cadres is crucial not only as primary health care providers, but also as agents of change in delivering health information and education to local communities. The role of cadres is critical in supporting this goal by providing information, education and services related to children's growth, development and application of Sayang Anak. Capacity building of cadres in Posyandu, especially related to knowledge about growth, development, and

application of Sayang Anak, is very important to ensure quality and sustainable health services. The purpose of this PKM activity is to increase knowledge and skills about growth, child development and application of Sayang Anak for toddler posyandu cadres Anggur 1 RW Ngesrep Banyumanik Semarang which can lead to improved child health services at the regional level and reduce the number of child morbidity. The PKM activity method is carried out through counseling and mentoring on growth, child development and applications of Sayang Anak. The results of PKM activities concluded that there was an increase in the knowledge and skills of toddler posyandu cadres about child development and growth and the application of Sayang Anak as seen from the average pre and post test evaluation results of posyandu cadres. Conclusion PKM activities can be carried out in accordance with the objectives and expected results. This is evidenced by the results of the evaluation conducted, which stated that there was an increase in the knowledge and skills of posyandu toddler cadres about child development, growth and application of Sayang Anak. Regular updates of knowledge and skills need to be given to posyandu cadres under five as an effort to improve posyandu health services and minimize the number of children under five.

Keywords: *Cadre Capacity, Child Development Growth, Application of Sayang Anak*

1. PENDAHULUAN

Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) merupakan salah satu strategi utama dalam upaya pemberdayaan kesehatan masyarakat di Indonesia dan salah satu komponen krusial dalam sistem kesehatan primer Indonesia yang berperan dalam memberikan layanan kesehatan dasar kepada masyarakat, khususnya dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak (Muhammad Fathu Ridho, Cicilia Oktodensa, 2021). Dalam konteks ini, peran kader Posyandu menjadi krusial karena mereka tidak hanya sebagai penyedia layanan kesehatan primer, tetapi juga sebagai agen perubahan dalam menyampaikan informasi dan pendidikan kesehatan kepada masyarakat local (Sari Wulandari, Putri Syahida, 2019). Posyandu sebagai bagian dari sistem kesehatan primer di Indonesia telah mengalami berbagai perkembangan dan tantangan dalam beberapa tahun terakhir.

Di Posyandu Anggur I Ngesrep Banyumanik Semarang, peran kader sangat penting dalam mendukung tujuan ini dengan memberikan informasi, pendidikan serta layanan yang berkaitan dengan pertumbuhan, perkembangan dan aplikasi sayang anak. Penguatan kapasitas kader di Posyandu menjadi hal yang sangat relevan dalam konteks meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di tingkat komunitas, Peningkatan kapasitas kader di Posyandu diharapkan tidak hanya akan meningkatkan pengetahuan teknis dan keterampilan praktis kader, tetapi juga akan membawa dampak positif terhadap kualitas pelayanan kesehatan anak dan ibu di tingkat masyarakat (Haryanti, 2021). Peningkatan kapasitas kader di Posyandu, terutama terkait dengan pengetahuan tentang pertumbuhan, perkembangan, dan aplikasi sayang anak, menjadi hal yang sangat penting untuk menjamin pelayanan kesehatan yang berkualitas dan berkelanjutan. Peningkatan kapasitas kader Posyandu sangat penting untuk merespon berbagai kebijakan dan mengingat pemerintah terus bergantung pada Posyandu untuk menyelesaikan masalah gizi dan meningkatkan keakuratan data (Muhammad Fathu Ridho, Cicilia Oktodensa, 2021).

Dalam beberapa tahun terakhir, berbagai studi dan program pengabdian masyarakat telah dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas berbagai strategi dalam meningkatkan kapasitas kader, termasuk melalui pendekatan pelatihan, pendampingan, serta evaluasi terhadap implementasi program. Studi oleh Suprpti et al (2023) menyoroti pentingnya pelatihan berkelanjutan bagi kader Posyandu dalam meningkatkan pengetahuan mereka tentang pertumbuhan dan perkembangan anak (Suprpti, A., 2023). Hasil evaluasi yang dilakukan oleh Setyorini et al (2022) menunjukkan bahwa program pelatihan yang terstruktur mampu secara signifikan meningkatkan keterampilan kader dalam memberikan pelayanan kesehatan yang lebih efektif di Posyandu (Setyorini, 2022). Hal ini juga selaras dengan yang dilakukan oleh Harsono (2023) yang menyatakan bahwa pengetahuan dan wawasan yang didapatkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat dapat dijadikan sebagai daya dukung kader posyandu dalam layanan posyandu (Harsono, 2023b).

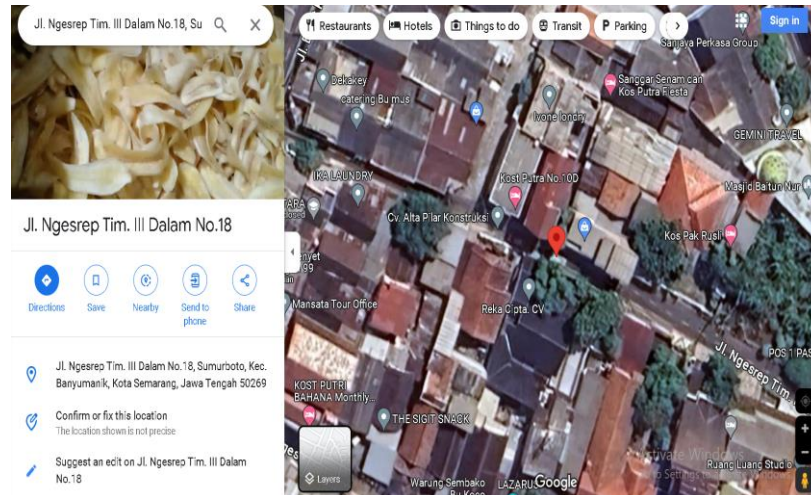
Pelaksanaan kegiatan PKM ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan tentang pertumbuhan, perkembangan anak dan aplikasi sayang anak bagi kader posyandu balita Anggur 1 RW Ngesrep Banyumanik Semarang yang dapat bermuara pada peningkatan layanan kesehatan anak ditingkat wilayah serta menurunnya angka pesakitan anak.

2. MASALAH DAN RUMUSAN PERTANYAAN

Representasi kondisi kader posyandu balita RW I Ngesrep Banyumanik Semarang berdasarkan hasil analisis situasi yang dilakukan pada Desember 2023 menunjukkan bahwa jumlah kader sebanyak 7 orang dengan rentang usia 25-45 tahun serta latar belakang pendidikan SLTA. Jumlah balita yang diberikan layanan di posyandu Anggur I sejumlah 35 balita dengan status stunting sejumlah 1 balita.

Posyandu Anggur I di Ngesrep, Banyumanik, Semarang, merupakan salah satu lembaga yang penting dalam sistem kesehatan primer Indonesia, khususnya dalam memberikan layanan kesehatan dasar kepada ibu dan anak. Meskipun memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat lokal, terdapat beberapa masalah yang perlu diatasi diantaranya yaitu Kapasitas Kader yang Terbatas: Kader Posyandu sering menghadapi keterbatasan dalam pengetahuan dan keterampilan terkait pemantauan pertumbuhan, perkembangan, dan aplikasi sayang anak. Update pengetahuan dan ketrampilan tentang pertumbuhan dan perkembangan anak dan aplikasi sayang anak Dinas Kesehatan Kota Semarang dirasa sangat penting dan krusial.

Berdasarkan kondisi tersebut maka memunculkan rumusan pertanyaan yaitu Bagaimana cara optimal untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader Posyandu dalam pemantauan pertumbuhan, perkembangan, dan aplikasi sayang anak di Posyandu Anggur I?. Berawal dari rumusan pertanyaan tersebut maka tim pengabdian masyarakat berinisiatif untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat tentang Penguatan Kapasitas Kader Dalam Pemantauan Pertumbuhan, Perkembangan, Dan Aplikasi Sayang Anak Di Posyandu Anggur I Ngesrep Banyumanik Semarang.



Gambar 1. Peta Lokasi Mitra PKM

3. KAJIAN PUSTAKA

- a. Kapasitas kader merupakan elemen penting dalam menjalankan berbagai program pembangunan dan pelayanan masyarakat. Kapasitas kader tidak hanya mencakup pengetahuan teknis, tetapi juga keterampilan interpersonal dan kepemimpinan yang memungkinkan mereka efektif berinteraksi dan mempengaruhi masyarakat (Suryadi, 2023). Pelatihan berkesinambungan berperan penting dalam meningkatkan kapasitas kader (Widiyanto, 2022).

Pertumbuhan dan perkembangan anak balita merupakan area penting dalam studi perkembangan manusia, yang menarik perhatian dari berbagai disiplin ilmu untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan dan kualitas hidup anak sejak usia dini. Pertumbuhan fisik anak balita sangat dipengaruhi oleh nutrisi yang memadai dan faktor genetik, yang berinteraksi dengan lingkungan fisik dan sosialnya (Johnson, 2023). Pentingnya peran nutrisi dalam mendukung perkembangan kognitif anak balita. Asupan nutrisi yang mencukupi, terutama dalam hal zat besi, omega-3, dan vitamin B12, berhubungan positif dengan perkembangan bahasa, keterampilan motorik halus, dan fungsi eksekutif pada anak (B. Smith, 2022). Gizi yang buruk dapat berkontribusi pada masalah perilaku dan emosional pada anak, sementara diet seimbang dengan asupan nutrisi yang tepat dapat mendukung regulasi emosi yang baik dan kesejahteraan psikologis (Brown, 2021). Pentingnya pendekatan holistik dalam manajemen gizi anak balita, termasuk edukasi orang tua tentang pola makan yang sehat dan dukungan untuk praktik pemberian makan yang positif (Martinez, 2024)

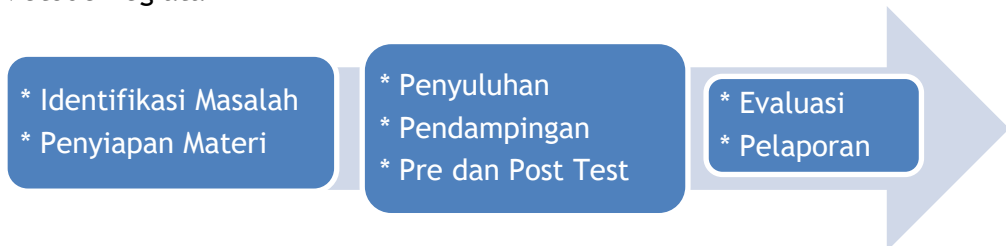
Aplikasi "Sayang Anak" yang dikembangkan oleh Dinas Kesehatan Kota Semarang merupakan inovasi dalam pelayanan kesehatan anak di tingkat lokal yang memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan aksesibilitas dan kualitas layanan kesehatan. Aplikasi ini dirancang untuk memudahkan orang tua dalam memantau kesehatan dan perkembangan anak mereka, termasuk jadwal imunisasi, pertumbuhan fisik, dan informasi kesehatan penting lainnya (Pratama, 2023). Aplikasi ini tidak hanya memberikan informasi yang mudah diakses tentang tumbuh

kembang anak, tetapi juga mengintegrasikan fitur konsultasi jarak jauh dengan tenaga kesehatan, sehingga memperluas jangkauan pelayanan kesehatan kepada masyarakat yang lebih luas (Wijaya, 2022). Aplikasi ini membantu mengurangi kecemasan orang tua terhadap kesehatan anak serta meningkatkan akses mereka terhadap informasi medis yang akurat dan terpercaya (Rahayu, 2020)

- b. Update pengetahuan dan keterampilan kader Posyandu dalam pemantapan pertumbuhan, perkembangan, dan aplikasi sayang anak bagi kader posyandu balita di Posyandu Anggur I diberikan melalui kegiatan pengabdian masyarakat. Update pengetahuan dan keterampilan diperlukan bagi kader posyandu balita dalam rangka untuk mendukung peningkatan layanan posyandu balita dan angka kesakitan balita. Hasil update pengetahuan dan keterampilan bagi kader posyandu balita nantinya dapat diimplementasikan dalam pelaksanaan kegiatan posyandu di RW I Ngesrep Banyumanik Semarang.

4. METODE

a. Metode Kegiatan



Gambar 2. Metode Kegiatan

b. Jumlah peserta

Peserta yang mengikuti kegiatan PKM penguatan kapasitas kader dalam pemantapan pertumbuhan, perkembangan, dan aplikasi sayang anak di posyandu anggur 1 ngesrep banyumanik semarang adalah kader posyandu balita sebanyak 8 Kader

c. Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan PKM

Kegiatan diawali dengan melakukan penjajagan dan penggalan informasi dalam rangka untuk melakukan identifikasi masalah. Penjajagan merupakan tahap awal dalam pengabdian masyarakat di mana dilakukan identifikasi masalah atau kebutuhan masyarakat yang akan dijadikan fokus intervensi (Sugiyono, 2020). Kegiatan penjajagan dilaksanakan pada bulan Desember 2023 melalui koordinasi dengan Koordinator (Ketua) Posyandu Anggur I Ngesrep Banyumanik Semarang. Berdasarkan hasil koordinasi dan penjajagan selanjutnya Tim PKM menyiapkan materi dan kelengkapan yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan. Tahap pelaksanaan melibatkan implementasi rencana kegiatan yang telah dirancang berdasarkan hasil penjajagan (Ariyani, 2019)

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di rumah salah satu warga di RW I Ngesrep Banyumanik Semarang yang diawali dengan penyuluhan tentang pertumbuhan dan perkembangan balita. Selanjutnya Tim PKM melakukan pendampingan tentang pengoperasian dan pengaplikasian aplikasi sayang anak.

Berdasarkan hasil penyuluhan dan pendampingan yang sudah dilakukan Tim PKM kepada peserta, kegiatan berikutnya yaitu evaluasi

untuk mengukur tingkat ketercapaian dan penerimaan materi yang telah diberikan melalui instrument alat ukur yang digunakan yaitu pre dan post test. Evaluasi merupakan tahap penting dalam kegiatan pengabdian masyarakat untuk mengevaluasi efektivitas dan dampak dari kegiatan yang telah dilaksanakan (Haryanto, J., 2021). Bila hasil pengukuran post test lebih tinggi maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat efektif dan sebaliknya jika hasil pre test lebih tinggi maka dapat disimpulkan tidak efektif (Rukminingsih et al., 2020)

5. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan PKM yang telah dilakukan terhadap kader posyandu balita Anggur 1 RW I Ngesrep Banyumanik Semarang menunjukkan hasil yang positif dan sesuai yang diharapkan. Hal tersebut didasarkan pada respon kader pada saat paparan materi maupun pada saat pendampingan yang dilakukan oleh Tim PKM. Kader sangat antusias mendengarkan paparan materi serta mengajukan pertanyaan - pertanyaan kepada Tim PKM pada sesi diskusi dan tanya jawab dilakukan.



Gambar 3. Kegiatan Penyuluhan Pertumbuhan dan Perkembangan Balita



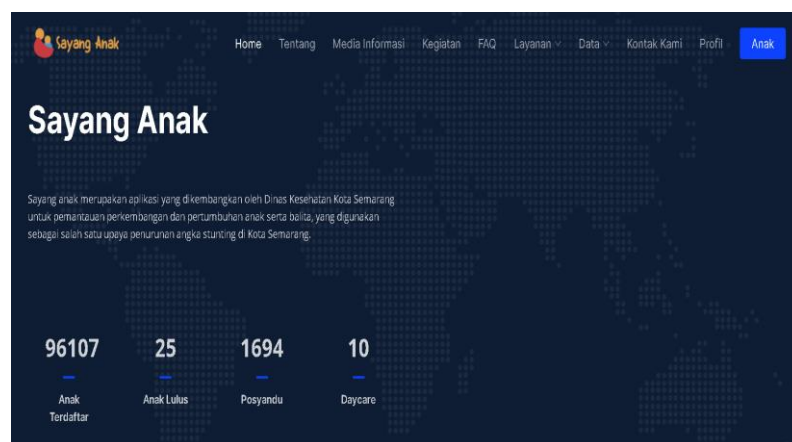
Gambar 4. Kegiatan Pendampingan Aplikasi Sayang Anak



Gambar 5. Evaluasi Pre Post Test

Hal ini menunjukkan bahwasanya pelaksanaan kegiatan PKM sangat relevan, bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan kader posyandu balita Anggur 1 RW I Ngesrep Banyumanik Semarang. Pernyataan tersebut selaras dengan Dr Jane Doe dalam bukunya yang berjudul *Community Engagement in Child Health* yang menyatakan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat membuktikan relevansinya dalam memenuhi kebutuhan kader posyandu balita (Doe, 2023). Update pengetahuan dan ketrampilan tentang pertumbuhan, perkembangan balita bagi kader posyandu balita dapat dijadikan supporting dalam peningkatan layanan posyandu balita khususnya dalam upaya pencegahan stunting.

Aplikasi Sayang Anak merupakan aplikasi kesehatan yang dirancang untuk memantau kesehatan dan perkembangan anak. Materi penyuluhan dan pendampingan aplikasi sayang anak dirasa sangat bermanfaat oleh kader mengingat aplikasi ini membuat pengetahuan dan ketrampilan kader tentang kesehatan dan perkembangan anak menjadi *up to date* sejalan dengan yang dilakukan oleh Harsono tahun 2022 yang menyatakan bahwa aplikasi sayang bunda dapat meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan ibu anak (Harsono, 2023)



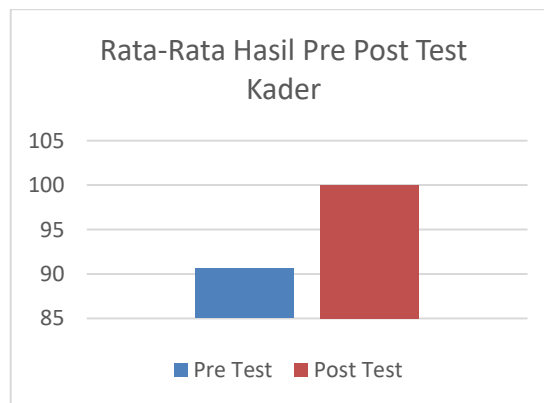
Gambar 6. User Interface Aplikasi Sayang Anak

Hasil kegiatan PKM secara umum mencakup beberapa komponen meliputi : 1) Ketercapaian tujuan pelatihan 2) Ketercapaian target materi yang telah disampaikan 3) Kemampuan peserta dalam penguasaan materi. Secara umum hasil pelaksanaan PKM berkontribusi terhadap pemecahan masalah yang dihadapi mitra pengabdian. Hal ini sama seperti yang disampaikan John SMit dalam bukunya yang menyatakan bahwa secara umum hasil pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) berkontribusi secara signifikan terhadap pemecahan masalah yang dihadapi oleh mitra pengabdian, dengan menghadirkan solusi konkret dan berkelanjutan (J. Smith, 2021). Hasil evaluasi pre dan post test yang dilakukan menunjukkan adanya kenaikan rata rata skor dari peserta PKM seperti yang ditunjukkan pada tabel 1

Tabel 1. Hasil Pre Post Test

No	Kader	Pre Test	Post Test	Keterangan
1	Listyaningsih	100	100	Tetap
2	Puji Astutik	90	100	Naik
3	Vita Handayani	95	100	Naik
4	Surati Ari K	90	100	Naik
5	Ari Winarti	95	100	Naik
6	Riwayati	75	100	Naik
7	Tri Wahyu	100	100	Tetap
8	Yunti	80	100	Naik
	Rata-Rata	90,6	100	Naik

Representasi rata-rata hasil pre dan post test peserta PKM berdasarkan tabel 1 dalam bentuk diagram ditunjukkan pada gambar 7



Gambar 7. grafik visualisasi rata-rata hasil pre post test peserta

Hasil evaluasi pre post test menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan ketrampilan kader tentang pertumbuhan, perkembangan anak dan aplikasi sayang anak dari semula 90,6 mnejadi 100 sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tujuan pelaksanaan PKM tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Hasil ini sejalan dengan PKM yang dilakukan Harsono tahun 2022 yang menyatakan adanya peningkatan pengetahuan

kader posyandu tentang stimulasi tumbuh kembang anak berbasis game edukasi yang dapat bermuara pada nihilnya angka balita yang mengalami permasalahan tumbuh kembang (Harsono, 2023) dan PKM yang dilakukan oleh Nurul Putri Utami tahun 2022 yang menyimpulkan bahwa Setelah mengikuti pelatihan ini, pengetahuan dan keterampilan kader posyandu dalam pengukuran antropometri yang tepat dan interpretasi grafik pertumbuhan yang diperoleh dari tes tertulis dan pengamatan langsung proses pengukuran antropometri dan interpretasi grafik pertumbuhan mengalami peningkatan (Utami et al., 2022).

6. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan PKM Penguatan Kapasitas Kader Dalam Pemantapan Pertumbuhan, Perkembangan, dan Aplikasi Sayang Anak di Posyandu Anggur I Ngesrep Banyumanik Semarang telah dilaksanakan oleh Tim PKM berdasarkan metode kegiatan yang telah ditetapkan. Tujuan PKM dapat tercapai sesuai yang diharapkan yaitu meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan kader. Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan yang didapatkan kader dari kegiatan PKM ini dapat diaplikasikan sebagai upaya peningkatan mutu layanan posyandu dan kesehatan anak di komunitas RW 1 Ngesrep Banyumanik Semarang. Selaras dengan yang dilakukan oleh Norif Didik Nur Imanah tahun 2021 yang menyatakan bahwa kader juga diharapkan mampu meningkatkan peran sertanya terutama dalam hal memberikan motivasi kepada ibu akan pentingnya pemantauan tumbuh kembang di posyandu pada era new normal (Norif Didik Nur Imanah, 2021)

7. DAFTAR PUSTAKA

- Ariyani, F. (2019). *Pengabdian Masyarakat: Teori, Konsep, Dan Implementasi*. Umm Press.
- Brown, C. (2021). Family Nutrition And Mental Health In Toddlers: Implications For Emotional Development. *Journal Of Family Psychology*, 28(4).
- Doe, D. J. (2023). *Community Engagement In Child Health*.
- Harsono. (2023a). Intensifikasi Pengetahuan Stimulasi Tumbuh Kembang Anak Berbasis Game Edukasi Bagi Kader Posyandu Balita. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada*, 6(5), 1894-1904. <https://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/kreativitas/article/view/9544>
- Harsono, D. (2023b). Optimalisasi Pengetahuan Kesehatan Ibu Anak Dan Aplikasi Sayang Bunda. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 7(2).
- Haryanti, F. (2021). *Peningkatan Kapasitas Kader Posyandu Dalam Pelayanan Kesehatan Anak Dan Ibu*. Pt Remaja Rosdakarya.
- Haryanto, J., & S. (2021). *Evaluasi Program Pengabdian Masyarakat: Langkah Praktis Dalam Penelitian Tindakan*. Gava Media.
- Johnson, A. (2023). Nutritional And Environmental Factors Influencing Toddler Growth: A Review. *Journal Of Child Nutrition & Development*, 10(2).
- Martinez, E. (2024). Holistic Approach To Toddler Nutrition Management: Strategies For Parents. *Early Childhood Nutrition & Development*, 12(1).

- Muhammad Fathu Ridho, Cicilia Oktodensa, M. D. A. H. (2021). Peningkatan Kapasitas Kader Posyandu Melalui Pelatihan Antropometri Di Kelurahan Balai Gadang. *Urnal Abdimas Kedokteran Dan Kesehatan*, 2(1).
- Norif Didik Nur Imanah. (2021). Peran Serta Kader Dalam Kegiatan Posyandu Balita Dengan Jumlah Kunjungan Balita Pada Era New Normal. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 12(1), 95-105.
- Pratama, B. (2023). Implementation And Impact Of “Sayang Anak” Application In Semarang City Health Office. *Journal Of Public Health Innovations*, 9(1).
- Rahayu, M. (2020). Evaluation Of “Sayang Anak” Application: Parental Satisfaction And Impact On Child Health. *Indonesian Journal Of Child Health*, 25(4).
- Rukminingsih, Adnan, G., & Latief, M. A. (2020). Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas. In *Journal Of Chemical Information And Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Sari Wulandari, Putri Syahida, A. G. (2019). 19. Posyandu Cadres As Agents Of Change: Promoting Health Education In Indonesian Communitie. *Journal Of Health Education Research & Development*.
- Setyorini, F., Cahyono, B., & Wulandari, A. (2022). Evaluasi Program Pelatihan Kader Posyandu Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Anak Di Semarang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 9(1).
- Smith, B. (2022). Nutrition And Cognitive Development In Toddlers: The Role Of Micronutrients. *Child Development Perspectives*, 16(3).
- Smith, J. (2021). *Community Partnership Programs: Strategies For Success*.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.
- Suprpti, A., Prabandari, Y. S., Kurniati, A., & Sawitri, A. A. (2023). Peningkatan Pengetahuan Kader Posyandu Tentang Pertumbuhan Dan Perkembangan Balita Di Posyandu Wilayah Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(2).
- Suryadi, A. (2023). Enhancing Community Leader Capacity: A Holistic Approach. *Journal Of Community Development*, 45(2).
- Utami, N. P., Isni, K., & Rohmadheny, P. S. (2022). Peningkatan Keterampilan Kader Posyandu Dalam Memantau Pertumbuhan Anak Balita Pada Masa Pandemi Covid 19. *Pengabdianmu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(Special-1), 140-147. <https://doi.org/10.33084/Pengabdianmu.V7ispecial-1.2358>
- Widianto, B. (2022). Continuous Training And Capacity Building For Effective Community Leaders. *International Journal Of Leadership Studies*, 8(1), 45-58.
- Wijaya, S. (2022). *The Role Of “Sayang Anak” Application In Health Education*.